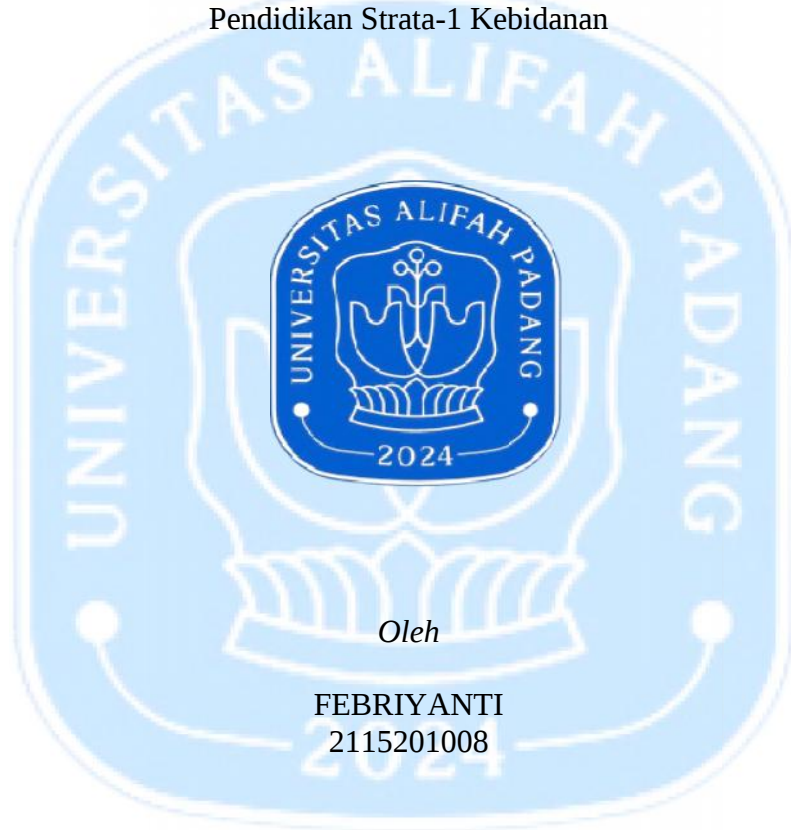


SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) REMAJA PUTRI DI SMK NEGERI 2 PADANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 Kebidanan



Oleh

FEBRIYANTI
2115201008

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : FEBRIYANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 22 Februari 2003
Tanggal Masuk : 2021
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Silfina Indriani, M. Keb
Nama Pembimbing I : Silfina Indriani, M. Keb
Nama Pembimbing II : Defi Yulita, M.Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Remaja Putri Di SMK Negeri 2 Padang”.

Apabila sesuatu nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



FEBRIYANTI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

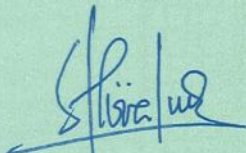
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : FEBRIYANTI
NIM : 2115201008
Program Studi : S-1 Kebidanan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Remaja Putri Di SMK Negeri 2 Padang

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

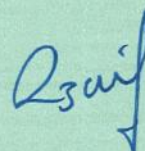
Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



(Silfina Indriani, M.Keb)

Pembimbing II



(Defi Yulita, M.Biomed)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : FEBRIYANTI
NIM : 2115201008
Program Studi : S-1 Kebidanan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Remaja Putri Di SMK Negeri 2 Padang

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Silfina Indriani, M.Keb)

(.....)

Pembimbing II
(Defi Yulita, M.Biomed)

(.....)

Penguji I
(Trya Mia Intani, M.Keb)

(.....)

Penguji II
(Bdn. Ika Putri Ramadhani, M.Biomed)

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, K.Kep, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Febriyanti

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Remaja Putri Di SMK Negeri 2 Padang

xiv + 70 Halaman, 9 Tabel, 2 Gambar, 15 Lampiran

ABSTRAK

Keputihan (*fluor albus*) merupakan masalah reproduksi umum pada remaja putri. Menurut WHO (2023), 75% perempuan pernah mengalami keputihan. Menurut BKKBN (2021) di Indonesia, prevalensinya terus meningkat, mencapai 65-75% pada rentang beberapa tahun terakhir. Menurut Dinkes Kota Padang (2024) di Kecamatan Padang Timur ada 57 kasus IMS disertai gejala keputihan. Studi pendahuluan peneliti tanggal 6 Februari 2025, di SMK N 2 Padang 70% tingkat pengetahuan kurang baik pada remaja putri, dan 80% memiliki perilaku *vulva hygiene* negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini kuantitatif desain *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Maret s/d Agustus 2025 di SMK N 2 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X sebanyak 327 responden dengan sampel penelitian sebanyak 77 responden. dengan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala ordinal kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian sebanyak 46 responden (59,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang keputihan, 40 responden (51,9%) berperilaku negatif dalam *vulva hygiene*, dan sebanyak 55 responden (71,4%) mengalami keputihan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan ($p=0,001$) dan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan ($p=0,006$).

Kesimpulannya yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan remaja putri. Oleh karena itu, disarankan agar mengadakan pendekatan konseling dengan memberikan penyuluhan rutin disekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan area genital, risiko penggunaan pantyliner berlebihan, serta pemilihan bahan pakaian dalam, sehingga remaja putri merasa nyaman untuk bertanya.

Daftar Bacaan : 29 (2019-2024)

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku *Vulva Hygiene*, Keputihan.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Bachelor Thesis, August 2025

Febriyanti

The Relationship Between Knowledge Level and Behavior of Vulva Hygiene and the Incidence of Leucorrhea (Flour Albus) in Adolescent Girls at SMK 2 Padang

xiv + 70 Pages, 9 Tables, 2 Figures, 15 Appendices

ABSTRACT

Leucorrhea (fluor albus) is a common reproductive health problem among adolescent girls. According to WHO (2023), 75% of women have experienced leucorrhea. Based on BKKBN (2021), in Indonesia the prevalence has continued to increase, reaching 65–75% over the past several years. According to the Padang City Health Office (2024), in East Padang District there were 57 cases of sexually transmitted infections (STIs) accompanied by leucorrhea symptoms. A preliminary study conducted by the researcher on February 6, 2025, at SMK N 2 Padang found that 70% of adolescent girls had poor knowledge levels and 80% demonstrated negative vulvar hygiene behavior. This study aims to examine the relationship between knowledge level and vulvar hygiene behavior with the incidence of leucorrhea among adolescent girls at SMK Negeri 2 Padang.

This research is quantitative with a cross-sectional design, conducted at SMK N 2 Padang. The population consisted of all 327 tenth-grade adolescent girls, with a research sample of 77 respondents: 23 on May 26, 29 on May 27, and 25 on May 28, 2025, selected using stratified random sampling. Data were collected through a questionnaire with an ordinal scale and analyzed using the chi-square test.

The results showed that 46 respondents (59.7%) had poor knowledge about leucorrhea, 40 respondents (51.9%) demonstrated negative vulvar hygiene practices, and 55 respondents (71.4%) experienced leucorrhea. There was a significant relationship between knowledge level and the incidence of leucorrhea ($p=0.001$) as well as between vulvar hygiene practices and the incidence of leucorrhea ($p=0.006$).

In conclusion, there is a relationship between the level of knowledge and vulvar hygiene behavior with the incidence of leucorrhea among adolescent girls. Therefore, it is recommended to conduct counseling approaches by providing regular health education at schools on the importance of maintaining genital hygiene, the risks of excessive pantyliner use, and the selection of appropriate underwear materials, so that adolescent girls feel comfortable to ask questions.

Reading List : 29 (2019-2024)

Keywords : Knowledge, Vulva Hygiene Behavior, Leucorrhea.